

KETIK JUDUL ARTIKEL ANDA (maksimal 15 kata)

Merefleksikan sumber inspirasi PPM yang ditangani, jika diperlukan dapat mencantumkan lokasi kegiatan. Panjang kata maksimal 15 kata.
Subjudul artikel merefleksikan informasi tambahan yang mendukung judul artikel. Panjang kata maksimal 20 kata.

Penulis Pertama^{1*}, Penulis Kedua², Penulis Ketiga³, dst.

¹Afiliasi Penulis Pertama (Institusi/Universitas, dll.)

²Afiliasi Penulis Kedua (Institusi/Universitas, dll.)

³Afiliasi Penulis Ketiga (Institusi. Universitas, dll)

*Korespondensi: **email penulis pertama**

ABSTRAK. Secara gamblang dan utuh menampilkan seluruh esensi tulisan; terdiri dari satu paragraph dengan spasi satu, menggunakan font **Times New Roman 10pt**, maksimal **250 kata**, disertai 3 (tiga) sampai 5 (lima) kata kunci Abstrak ditulis tanpa acuan (referensi), tanpa singkatan/akronim, dan tanpa footnote. Abstrak terdiri atas: pokok permasalahan, tujuan, metode, hasil dan pembahasan, dan simpulan. Abstrak ditulis bukan dalam bentuk matematis, pertanyaan, dan dugaan. Abstrak bukan merupakan hasil *copy paste* dari kalimat yang ada dalam isi naskah.

Kata kunci: Kata kunci; Kata kunci: Kata kunci (minimal 3 kata kunci)

ABSTRACT. *Clearly and completely displays the entire essence of the writing; consists of one paragraph with one space, using 10pt Times New Roman font, a maximum of 250 words, accompanied by 3 (three) to 5 (five) keywords. Abstract is written without reference, without abbreviations / acronyms, and without footnotes. Abstract consists of: subject matter, objectives, methods, results and discussion, and conclusions. Abstracts are not written in the form of mathematics, questions and conjectures. Abstract is not a copy and paste result of a sentence in the text.*

Keywords: Keywords; Keywords; Keywords (at least 3 keywords)

PENDAHULUAN

Isi pendahuluan adalah hal mendasar atau urgensi permasalahan yang melatarbelakangi ditulisnya kajian/penelitian, ditulis dengan fonta Times New Roman 11.

- Menguraikan tentang Fakta-fakta yang menginspirasi dan menjadi fokus pelaksanaan kegiatan PPM; dapat berupa tantangan institusi perguruan tinggi, persoalan atau kebutuhan usaha kecil /menengah, pemberdayaan masyarakat, penerapan teknologi tepat guna.
- Kondisi eksisting sumber daya usaha kecil/menengah, masyarakat atau PT.
- Upaya-upaya yang pernah diterima pihak lain kepada usaha kecil/menengah, masyarakat atau PT.
- Tujuan utama kegiatan

METODE

Menguraikan teknik atau cara menyelesaikan tantangan, persoalan atau kebutuhan pokok yang menjadi target kegiatan atau kesepakatan bersama. Memilih salah satu metode atau kombinasi dua atau beberapa metode berikut:

1. **Pendidikan Masyarakat:** Untuk kegiatan a) training seperti *in-house training*; b) *continuing education*; c) training penyegaran keilmuan, d) penyuluhan yang bertujuan meningkatkan pemahaman (misalnya dalam bidang hukum, agama, peraturan) sehingga menyadarkan masyarakat akan adanya kemungkinan kesalah pahaman
2. **Konsultasi:** Untuk kegiatan dimana persoalan atau kebutuhan usaha kecil/ menengah atau masyarakat diselesaikan melalui jasa konsultasi dengan PT
3. **Difusi Ipteks:** Untuk kegiatan yang menghasilkan produk bagi konsumen baik internal maupun eksternal PT
4. **Pelatihan:** Untuk kegiatan yang melibatkan a) penyuluhan tentang substansi kegiatan, diikuti dengan demonstrasi untuk mengkonstruksikan atau merealisasikan; b) melatih mengoperasikan sistem atau peralatan yang dihibahkan; c) atau kegiatan untuk membentuk kelompok wirausaha baru, d) PT yang menawarkan jasa layanan bersertifikat kepada masyarakat
5. **Mediasi:** Untuk kegiatan a) pelaksana PPM dalam kegiatannya menempatkan diri sebagai penengah atau mediator dari

pihak-pihak yang bertikai; b) atau bersama-sama masyarakat menyelesaikan persoalan yang memerlukan jasa institusi pemerintah atau swasta

6. **Simulasi Ipteks:** Untuk kegiatan dimana karya utamanya adalah sistem informasi atau sejenisnya yang bertujuan guna menjelaskan tentang sesuatu yang tidak dapat dilakukan sebagaimana seharusnya secara fisik atau nyata
7. **Substitusi Ipteks:** Untuk kegiatan yang menawarkan ipteks baru, lebih modern dan efisien kepada usaha kecil/ menengah, masyarakat dengan menggantikan penguasaan ipteks lama
8. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan berisi satu kesatuan antara hasil dan pembahasan kegiatan yang dilakukan. Hasil dan pembahasan ditulis dengan font Times New Roman 11. Isi hasil dan pembahasan mencakup pernyataan, tabel, diagram, grafik. Bagian ini berisi sub-bahasan utama Sub-bahasan ditulis secara sistematis. Tabel, gambar, grafik, diagram diberi nomor, judul (*caption*), dan cantumkan sumber informasinya. Gambar harus asli dan jelas dan merupakan satu kesatuan dengan file naskah (bukan tempelan). Tabel/gambar/diagram/grafik maksimal enam buah. Resolusi gambar 300dpi format BW (*Black White*).

Tabel dan gambar maksimal 5 disertai dengan nama tabel dan gambar serta pula terdapat sumber-sumber tersebut

SIMPULAN

Isi simpulan ditulis Times New Roman 11. Simpulan merupakan ikhtisar dari kegiatan yang telah dilakukan dan bukan merupakan ringkasan dari hasil pembahasan yang mengacu pada teori tertentu.

UCAPAN TERIMA KASIH (jika ada)

Ucapan terimakasih bersifat optional (jika ada), ditulis satu paragraf dengan font Times New Roman 11.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka ditulis mengikuti model CMOS (*Chicago Manual of Style Full Note 17thed*) Style. Jumlah sumber rujukan yang dijadikan daftar pustaka literatur ilmiah (80% referensi primer dan 20% referensi sekunder). Sumber

referensi primer: artikel dari jurnal-jurnal yang sudah terbit baik nasional dan internasional, laporan penelitian, dan makalah prosiding. Sumber referensi sekunder, seperti: buku, skripsi, tesis, disertasi, sumber internet, laporan penelitian, dan makalah prosiding. Sebaiknya penulisan kutipan menggunakan aplikasi **reference manager Mendeley**.

Contoh Penulisan Daftar Pustaka

Soekanto, Soerjono. *Penelitian Hukum Normatif: Suatu Tinjauan Singkat*, cet. 9. Jakarta: Rajawali Press, 2006.

Sujatmoko, Andrey. "Pengadilan Campuran ("Hybrid Tribunal") sebagai Forum Penyelesaian atas Kejahatan Internasional", dalam *Jurnal Hukum Humaniter* Nomor 5 Volume 3, (2007): 977-978.